



WISATA DIY

Bregada Jaga Malioboro Ikut Ramaikan Dasawarsa Keistimewaan DIY

Bregada Jaga Malioboro yang difasilitasi Dinas Pariwisata DIY ikut meramaikan perayaan Dasawarsa Keistimewaan DIY yang berlangsung sejak 10 Agustus 2022 hingga 10 September 2022. Bregada Jaga Malioboro selama ini telah disiagakan untuk menjaga kawasan Malioboro serta memberikan informasi dan edukasi kepada para wisatawan.

Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Kumiawan, menjelaskan selama ini Bregada Jaga Malioboro dengan difasilitasi Dispar DIY dibenarkan ketugasan untuk menjaga kawasan Malioboro. Para personel bregada ini berasal dari beberapa kelurahan yang berada di sekitar Malioboro.

Pada perayaan Dasawarsa Keistimewaan DIY ini, para Bregada Jaga Malioboro ini juga dilibat. Salah satunya bertugas melakukan penjagaan saat pembukaan perayaan Dasawarsa Keistimewaan DIY pada Rabu (10/8) malam.

"Dalam menyambut dasawarsa keistimewaan yang berlangsung dari 10 Agustus sampai dengan 10 September, kami ikut memeriahkan peringatan itu melalui Bregada Jaga Malioboro. Sehingga melibatkan teman-teman bregada di kawasan Malioboro untuk turut serta bertugas. Saat pembukaan mereka bertugas di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan," katanya, Kamis (11/8).

Kasi Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata DIY Ndari Susanti menambahkan selama perayaan Dasawarsa Keistimewaan DIY ini para bregada tetap menjalankan tugas,



Harian Jogja/Sunartono

Bregada Wirososro yang difasilitasi Dinas Pariwisata DIY saat bertugas di kawasan Malioboro, Sabtu (6/8).

terutama pada Sabtu dan Minggu.

"Sabtu Minggu, alasannya karena kunjungan wisatawan pada akhir pekan banyak. Jumlah personelnnya 23 orang itu bertugas di berbagai titik kawasan Malioboro. Seperti di Teras Malioboro, di depan Grand Inna Malioboro dan Malioboro Mall, depan Gerbang Barat Kepatihan, Ketandan, Titik Nol Kilometer," ujarnya.

Ia menambahkan banyak wisatawan yang langsung bertanya kepada Bregada Jaga saat bertugas tentang berbagai informasi di Malioboro. "Sore hari itu kan padat-padatnnya wisatawan, mereka selain menjadi ikon DIY juga sebagai agen *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* [CHSE]. Masih mengingatkan protokol kesehatan. Selain itu sebagai ikon bregada Jogja. Memberikan informasi tentang berbagai hal," katanya.

Bregada yang dilibatkan tersebut melalui pemberdayaan warga di sekitar Malioboro. Terdiri atas kelompok Bregada Saekakapti dan Wirososro dari Kelurahan Sosromenduran, Bregada Reksowinongo dari Kelurahan Ngampilan dan Bregada Suryatmaja dari Kelurahan Suryatmajan.

"Banyak yang minta foto, karena memang atraksi bregada ini tidak ada di tempat lain, adanya di Jogja khususnya Malioboro. Memang antusias wisatawan untuk berfoto sangat tinggi," ujarnya.

Salah satu anggota Bregada Wirososro, Ardian mengakui banyaknya antusias wisatawan berfoto bersama. Selain itu tak sedikit mereka juga bertanya berbagai informasi terkait Malioboro. "Mungkin karena di lokasi lain tidak ada, jadi bagi wisatawan menarik, dalam sekali jaga itu rata-rata lebih dari 50 kelompok wisatawan yang minta foto bersama," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005